



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Penghijauan di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Udara, Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau, dan Kenyamanan Belajar

Misdawita^{1,*}, Ataullah Hawali Mustafa¹, Ardiyansyah¹, Azzahra Hayungga Putri Maharani¹, Cadika Putri¹, Dewi Saputri¹, Inaya Widi Saputri¹, Indri Farida Rizkia¹, Mita Amelia Pratiwi¹, Nabila Habibba Rabbi¹, Reza Irfandi¹

¹Universitas Riau

Alamat e-mail: misdawita@lecturer.unri.ac.id, ataullah.hawali5301@student.unri.ac.id, ardiyansyah1467@student.unri.ac.id, azzahra.hayungga1423@student.unri.ac.id, cadika.putri1229@student.unri.ac.id, dewi.saputri3533@student.unri.ac.id, inayah.widi3517@student.unri.ac.id, indri.farida1232@student.unri.ac.id, mita.amelia0188@student.unri.ac.id, nabila.habibba1947@student.unri.ac.id, reza.irfandi5300@student.unri.ac.id

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Penghijauan;
Pendidikan;
Penanaman Pohon

Keyword :

Greening;
Education;
Tree Planting

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menghadapi krisis lingkungan hidup. Begitu pentingnya penghijauan, sehingga penghijauan telah menjadi program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Tujuan kegiatan penghijauan lingkungan hidup ini adalah untuk mengajarkan siswa mencintai dan menjaga lingkungan hidup dengan cara melibatkan mereka secara langsung dalam praktik penghijauan, sehingga mereka dapat memahami cara menanam pohon yang benar dan cara merawatnya. Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dan pelatihan kepada siswa-siswi SDN 004 Kabun. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh siswa SDN 004 Kabun mengetahui cara menanam pohon dan cara merawatnya dengan baik dan benar. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penghijauan dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup pada siswa di Desa Batu Langkah Besar serta kegiatan penghijauan ini mendapat respon positif dari seluruh warga sekolah, baik guru maupun siswa.

Abstract

Reforestation is one of the important activities that must be carried out conceptually in facing the environmental crisis. Reforestation is so important that reforestation has become a national program implemented throughout the archipelago. The purpose of this environmental reforestation activity is to teach students to love and protect the environment by involving them directly in reforestation practices, so that they can understand the correct way to plant trees and how to care for them. The method of community service activities carried out is in the form of counseling and training for students of SDN 004 Kabun. The result of this activity is that all students of SDN 004 Kabun know how to plant trees and how to care for them properly and correctly. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that reforestation activities can foster a sense of concern for the environment in students in Batu Langkah Besar Village and this reforestation activity received a positive response from all school residents, both teachers and students.

1. Pendahuluan

Sekolah merupakan sebuah lingkungan pendidikan yang terstruktur secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga digolongkan sebagai pendidikan formal. Sebagai tempat atau sarana pelaksanaan pendidikan, sekolah bertujuan mencapai hasil pendidikan tertentu (Tumanggor et al., 2021). Selain keluarga dan lingkungan sekitar, sekolah juga menjadi elemen penting dalam perkembangan seorang anak (Unayah & Sabarisman, 2015). Lingkungan sekolah yang nyaman, seperti area yang hijau dan asri, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Suseno, 2016). Salah satu upaya untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap lingkungan serta mengurangi dampak negatif masyarakat terhadap lingkungan adalah melalui penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup (Mardiana, 2017).

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Nusantara (Nurdeni et al., 2022). Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buah-buahan. Padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis (Hasirin et al., 2024).

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, manusia mulai menyadari pentingnya penghijauan sebagai upaya pencegahan terhadap masalah lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan

melalui pendidikan lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini (Sabardila et al., 2020).

Lingkungan sekolah yang nyaman, seperti area yang hijau dan asri, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Salah satu langkah untuk meningkatkan kecintaan siswa terhadap lingkungan serta mengurangi dampak negatif masyarakat terhadap lingkungan adalah melalui pendidikan lingkungan hidup (Mardiana, 2017). Mengenalkan lingkungan sejak sekolah dasar merupakan solusi yang efektif agar generasi muda memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang lingkungan hidup (Ardianti et al., 2024). Pengenalan lingkungan sejak usia dini sangat memengaruhi anak yang sedang dalam tahap perkembangan pola pikir (Diananda, 2021).

Desa Langkah Besar adalah desa yang berada di Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Indonesia. Desa Langkah Besar berjarak 100 km dari ibu kota provinsi dan dapat ditempuh dalam waktu 2 jam (Ahmal et al., 2023). Salah satu sekolah yang ada di desa Langkah Besar ini adalah SDN 004 Kabun dimana sekolah ini berada di jalan lintas Pekanbaru – Pasir Pangaraian sehingga kondisi sekolah tersebut cukup gersang dan dipenuhi oleh asap-asap kendaraan besar yang melewati jalan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu upaya untuk dapat melestarikan lingkungan di sekolah tersebut, dimana salah satunya adalah dengan melakukan penghijauan dalam bentuk penanaman pohon.

Penghijauan merupakan salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya yang dapat menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Di mana lingkungan yang sehat dan baik adalah hak dan kewajiban seluruh lapisan masyarakat baik swasta maupun pemerintah untuk mewujudkan kota

yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari salah satunya dapat diwujudkan melalui penanaman pohon dengan tujuan untuk (1) meningkatkan kualitas lingkungan hidup, (2) meningkatkan kota yang asri, serasi dan lestari serta (3) melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (Makmur & Karim, 2019).

Mengingat pentingnya kesadaran akan lingkungan, sehingga melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan menjadi Langkah awal untuk menghijaukan lingkungan desa Langkah Besar. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah SDN 004 Kabun sebagai cikal bakal sekolah hijau yang sadar akan lingkungan yang diharapkan program ini bisa berkelanjutan melalui kesadaran menghijaukan lingkungan yang berasal dari lingkungan sekolah kemudian memberikan *multiplier effect* kepada lingkungan sekitar untuk turut menghijaukan lingkungan desa Langkah Besar secara umum.

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 004 Kabun Desa Langkah Besar Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau pada pekan kedua bulan Agustus tahun 2024. Karena SDN ini terletak di jalan lintas Pekanbaru-Pasir Pangaraian yang membuat kondisi sekolah tersebut gersang dan berdebu.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Metode yang dilakukan adalah dalam bentuk edukasi, penyuluhan dan pelatihan langsung bagaimana cara menanam pohon dan merawatnya agar tetap tumbuh. Pohon yang ditanam adalah pohon ketapang yang ditanam di lingkungan SDN 004 Kabun.

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan adalah berupa 1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait tentang izin pelaksanaan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta berkoordinasi dengan pihak SDN 004 tentang perwakilan siswa mana saja yang akan terlibat dalam kegiatan ini. 2) Persiapan bahan-bahan berupa bibit pohon Ketapang yang diperoleh tim pelaksana dari membeli langsung bibit tersebut ke petani yang menjualnya. Pohon Ketapang dipilih karena pohon Ketapang memiliki daun yang besar serta batang yang bercabang cabang dan memiliki banyak manfaat di mana diantaranya adalah sebagai pohon peneduh, dan mengandung antioksidan (Fatrika, et al., 2022).

Pada tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan berupa edukasi kepada siswa dan guru SDN 004 Kabun tentang pentingnya penghijauan dan apa saja yang dapat dilakukan dalam upaya melakukan melestarikan lingkungan khususnya lingkungan di sekolah. Setelah pemberian materi kepada para siswa dan guru maka selanjutnya dilaksanakan kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon Ketapang di lingkungan SDN 004 Kabun yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian dan pihak sekolah.

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru SDN 004 Kabun tentang kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan pertanyaan seperti berikut 1) Apakah mereka merasakan manfaat dari kegiatan ini? 2) Apakah mereka tahu apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di lingkungan sekolah 3) Apakah mereka mengerti tentang apa yang dimaksud dengan penghijauan? 4) Apakah mereka sudah paham tentang bagaimana cara menanam pohon dan bagaimana cara merawatnya? 5) serta yang terakhir adalah Bagaimana Kesan dan pesan mereka setelah mengikuti kegiatan penghijauan ini?

2.3. Pengambilan Sampel

Pelatihan ini diikuti oleh siswa SDN 004 Kabun sebanyak 36 orang perwakilan dari setiap kelas serta 5 orang guru SDN 004 Kabun. Masing-masing kelas mengirim 3 orang siswa, dimana SDN 004 Kabun memiliki 12 kelas karena target peserta pada kegiatan ini adalah sekitar 40 orang dari komponen siswa dan guru disetiap kelasnya.

3. Hasil dan Pembahasan

SDN 004 Kabun Desa Langkah Besar merupakan salah satu Desa yang berada di tepi jalan lintas Pekanbaru - Pasir Pangaraian sehingga SD ini sering dilewati oleh kendaraan-kendaraan besar antar kota seperti truk pembawa hasil kelapa sawit, bus penumpang dan kendaraan-kendaraan pribadi. Akibat dari kondisi ini, SDN 004 mengalami polusi udara dampat dari terdapatnya banyak asap kendaraan yang masuk ke lingkungan sekolah ini.

Selain itu, di sekitar lingkungan sekolah ini tidak banyak ditumbuhi tumbuhan ataupun tanaman yang dapat menyegarkan udara sehingga terlihat berdebu dan gersang. Padahal, sekolah yang asri dapat memberikan suasana yang nyaman, aman, dan kondusif bagi kelangsungan belajar maupun pada saat istirahat (Ramadaniyanti et al., 2023).



Gambar 1. Keadaan SDN 004 Kabun Sebelum Kegiatan Penghijauan

Pada Gambar 1 terlihat bahwa kondisi sekolah sangat gersang dan kering. Hal ini menunjukkan bahwa perlu diadakannya penghijauan lingkungan dengan cara penanaman pohon untuk membantu penyerapan air hujan serta perlunya membangkitkan kepedulian siswa dan warga sekolah terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi dan guru terhadap lingkungan dan menumbuhkan rasa peduli mereka terhadap lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah.

Sebelum melakukan edukasi, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak desa dan sekolah, pihak desa dan sekolah sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan ini dengan ikut membantu mencari dan mengumpulkan bibit pohon Ketapang. Serta bersama-sama menyediakan waktu dan tempat untuk tim pengabdian dapat melakukan edukasi, penyuluhan dan pelatihan kepada para siswa-siswi SDN 004 Kabun desa Langkah Besar.

Pelaksanaan kegiatan ini diadakan pada pekan kedua bulan Agustus tahun 2024. Sebelum melakukan penanaman pohon, tim pengabdian melakukan edukasi dan penyuluhan kepada siswa-siswi dan pihak Sekolah Dasar Negeri 004 Kabun, Desa Batu Langkah Besar tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan penghijauan di lingkungan sekolah agar para siswa dan pihak sekolah memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Program ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan, tetapi juga melibatkan mereka secara langsung dalam praktik, sehingga mereka dapat memahami cara menanam pohon dengan benar serta cara merawatnya.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Tim Pengabdian Kepada Siswa dan Guru SDN 004 Kabun

Setelah pemberikan edukasi dan penyuluhan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan praktik langsung penanaman pohon di lingkungan sekitar SDN 004 Kabun Desa Langkah Besar. Penanaman pohon dilakukan oleh tim pengabdian, perangkat desa, perwakilan siswa-siswi dan guru SDN 004 Kabun. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian memberikan 10 bibit pohon Ketapang untuk di tanam di lingkungan sekolah. Pada awalnya, tim pengabdian memberikan contoh cara menanam pohon Ketapang kemudian penjelasan tentang cara merawatnya agar dapat tumbuh dengan baik dan terawat.



Gambar 3. Tim Pengabdian Melakukan Praktik Langsung Penanaman Pohon

Selanjutnya para siswa dan guru melakukan praktik penanaman pohon Ketapang di lingkungan sekolah mereka. Kegiatan menanam pohon ini diharapkan dapat mendorong

kepedulian siswa dan guru terhadap lingkungan sekitar, yang dimulai dari tindakan sederhana seperti membersihkan sampah di sekitar tanaman, baik sampah organik maupun anorganik, dan membuangnya di tempat yang tepat. Langkah-langkah kecil ini dapat membentuk kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu, sulitnya menemukan bibit pohon Ketapang di desa Langkah Besar, sehingga tim pengabdian harus membelinya di pusat Kota. Selain itu, tim pengabdian juga mengalami kendala terkait dengan waktu pelaksanaan, karena penanaman pohon sebaiknya dilakukan di pagi hari, namun jadwal yang disepakati oleh pihak sekolah adalah di waktu menjelang siang sehingga penanaman dilakukan di saat sedang panas.

Namun, walaupun tim menghadapi beberapa kendala, kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan semua peserta antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penghijauan yang telah direncanakan. Dampak dari program ini adalah, pihak desa dan sekolah jadi merasa terbantu dalam mengedukasi siswa-siswi tingkat sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tentang apa yang dimaksud dengan penghijauan dan tata cara dalam menanam pohon Ketapang dan cara merawatnya. Program ini nantinya dapat menjadi contoh bagi perangkat desa dalam membuat kegiatan penghijauan di tingkat sekolah yang lebih tinggi lagi sehingga menjadi program yang keberlanjutan di Desa Langkah Besar yang tidak hanya dilakukan ditingkat SD tapi juga dapat dilanjutkan di tingkat SMP dan SMA desa Langkah Besar Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Pada tahap monitoring dan evaluasi, Sebagian besar siswa-siswi dan guru

memberikan jawaban yang sama. Semua siswa dan guru merasakan manfaat yang besar dari program ini, karena dengan program ini mereka mengetahui bahwa pelestarian lingkungan itu penting dan kepedulian itu harus dimulai dari sejak dini. Selain itu mereka juga mengetahui bahwa kelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan penghijauan dalam bentuk penanaman pohon di lingkungan sekitar. Walaupun saat ini belum langsung dirasakan manfaat dari pohon tersebut namun dengan menanam satu pohon maka kita sudah berupaya ikut membantu menyelamatkan bumi dan hal ini mampu membuat siswa SDN 004 begitu tertarik. Para siswa-siswi menjadi tahu bagaimana cara menanam dan merawat pohon Ketapang, sehingga kedepannya mereka dapat menanam pohon tersebut di lingkungan rumah mereka. Seluruh peserta penghijauan sangat berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut agar sekolah mereka dapat menjadi sekolah yang asri dan nyaman bagi siswa, guru, perangkat sekolah dan seluruh masyarakat di sekitar sekolah sehingga dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah yang lain yang ada di Desa Langkah Besar.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan penghijauan di lingkungan SDN 004 Kabun desa Langkah Besar yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2024 merupakan bagian dari kegiatan pengabdian tim pengabdian Universitas Riau. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat sejak dini tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Salah satu cara melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan penghijauan dalam bentuk penanaman pohon Ketapang. Menanam pohon Ketapang ini sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan ramah anak. Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan dalam bentuk koordinasi bersama pihak terkait, persiapan bibit pohon, serta penentuan waktu dan lokasi

penanaman. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan berupa edukasi, penyuluhan dan pelatihan kepada para siswa dan guru SDN 004 Kabun. Serta diakhiri dengan tahap monitoring dan evaluasi dalam bentuk wawancara singkat dengan para peserta penghijauan.

Kegiatan ini selain memperkenalkan pentingnya penghijauan, program ini juga mengedukasi para siswa melalui praktik langsung cara menanam dan merawat pohon dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran lingkungan siswa meningkat dan mendorong mereka untuk terlibat dalam tindakan sederhana pelestarian lingkungan seperti membersihkan sampah, menjaga kebersihan, dan menjaga tanaman disekitar lingkungan mereka.

Sebagian besar siswa dan guru merasakan dampak yang sangat besar dari kegiatan ini, mereka menjadi paham bahwa melestarikan lingkungan itu sangat penting apalagi di lingkungan mereka sangat banyak polusi udara yang dihasilkan dari asap kendaraan dan debu-debu dari lingkungan yang kering dan gersang.

Melalui kegiatan ini, diharapkan muncul kegiatan dan ide lain dari pihak desa, dan sekolah untuk melestarikan lingkungan dan mengurangi polusi udara. Selain itu, tim pengabdian juga mengharapkan seluruh peserta termasuk pihak desa dapat menjaga dan merawat tanaman yang telah ditanam di lingkungan sekolah mereka dan menambah pohon lain yang dapat menghijaukan lingkungan mereka dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

5. Daftar Pustaka

Ahmal, A., Aritonang, B. O., Simbolon, B. L., Sitompul, R., Suciya, R. Y., Febriani, L., Ginting, F. E. D., Sirait, J. P., Sinaga, J. R., & Silalahi, D. B. (2023). Pembuatan Peta Koordinat Fasilitas Umum Desa Kabun Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

- Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 18–24.
- Ardianti, P. N. H., Dewi, L. A. M. P. M., & Swandewi, N. P. A. (2024). Peningkatan pemahaman lingkungan kepada siswa SD Desa Batuan Kaler mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah daur ulang non organik sejak dini. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)*, 3(1), 598–603.
- Diananda, A. (2021). Pola asuh suku Jawa: dahulu dan sekarang serta pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku anak. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 5, 137–150.
- Hasirin, H., Rizki, F. D., Makhfudz, N. K., Utami, N. B., Wakhyundari, U., Nisa, E. K., Rahmawati, F. D., Inayah, W. N., Istiqomah, M., & Nuha, M. (2024). Pelestarian Lingkungan Melalui Program Penghijauan sebagai Wujud Pemanfaatan Lahan di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. *Kampelmas*, 3(1), 431–442.
- Makmur, I. K., & Karim, I. (2019). Program green campus melalui penanaman pohon ketapang kencana (Termenelia mantily) dan ki hujan (Samanea saman) dalam upaya mengurangi global warming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <Https://Journal.Ilinstitute.Com/Index.Php/Caradde,2,2621-2796>.
- Mardiana, D. (2017). Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Sekolah Dasar. Sosio Religi: *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Nurdeni, N., Pujiati, A., Napis, N., & Susanto, N. (2022). Gerakan cinta lingkungan melalui kegiatan green school di SDS Arruhaniyah 2 Jakarta Utara. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2), 131–139.
- Ramadaniyanti, D. P., Umam, K., Alfayed, D., & Siswoyo, A. A. (2023). Peran Taman Sekolah sebagai Motivasi Siswa SD dalam Mencintai Tumbuhan Dan Alam Sekitar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 36–46.
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siswa MIM Derasan Sempu, boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 35–41.
- Suseno, B. (2016). E-Polmas: Paradigma Baru Pemolisian Masyarakat Era Digital. *Jurnal Keamanan Nasional*, 2(1), 77–110.
- Tumanggor, A., Tambunan, J. R., & Simatupang, P. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit K-Media.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas. *Sosio Informa*, 1(2).